

## Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik Leguminosa Pohon Sebagai Sumber Protein Pakan Ruminansia Secara In Vitro

<b>Title</b>	Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik Leguminosa Pohon Sebagai Sumber Protein Pakan Ruminansia Secara In Vitro
<b>Author Order</b>	2 of 4
<b>Accreditation</b>	2
<b>Abstract</b>	<p>ABSTRAK, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecernaan bahan kering dan bahan organik dari berbagai macam pemanfaatan leguminosa antara lain: kaliandra, I. zollingeriana, dan lamtoro untuk menggantikan bungkil kedelai dalam ransum ruminansia yang iso-protein secara in vitro. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah cairan rumen sapi yang diambil dari Rumah Potong Hewan Bantarwuni Purwokerto. Ransum perlakuan yang digunakan terdiri dari R0 sebagai kontrol dengan sumber protein bungkil kedelai, R1 kaliandra, R2 lamtoro, dan R3 I. zollingeriana. Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah kecernaan bahan kering dan bahan organik. Pengukuran kecernaan dilakukan secara in vitro yang telah dimodifikasi. Hasil analisis variansi menunjukkan bahwa penggunaan berbagai macam leguminosa pohon sebagai sumber protein utama pada pakan ruminansia berpengaruh sangat nyata (<math>p &lt; 0,01</math>) antara perlakuan terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik pada pakan ruminansia secara in vitro. Disimpulkan bahwa penggunaan leguminosa pohon sumber protein terbaik untuk menggantikan penggunaan bungkil kedelai yaitu kaliandra. Kata Kunci: Kecernaan in vitro, leguminosa, pakan ruminansia.</p> <p>Tree Legumes Dry Matter and Organic Matter Digestibility as Ruminant Protein Source in Vitro</p> <p>ABSTRACT This research was conducted to evaluate dry matter and organic matter digestibility of ruminant feed with different utilizations of legume: Calliandra, I. zollingeriana, and Laucaena leaves to substitute soy bean meal (iso-protein) by in vitro methods. The experiment used rumen fluid collected at Bantarwuni Slaughter House. The treatments are R0 as control (SBM), R1 calliandra, R2 Laucaena, and R3 I. zollingeriana. Variables measured are the digestibility of dry matter and organic matter. The experiment method used to evaluate digestibility was modified in vitro method. Results of variance analysis showed that utilization of different legume as main protein source were significant (<math>p &lt; 0,01</math>). The highest digestibility value of dry matter and organic matter reached on R1 treatment (calliandra). It concluded that the best legume to substitute soy bean meal in ruminant feed is Calliandra. Keywords: in vitro digestibility, legume, ruminant feed</p>
<b>Publisher Name</b>	Universitas Halu Oleo
<b>Publish Date</b>	2021-05-30
<b>Publish Year</b>	2021
<b>Doi</b>	DOI: 10.33772/jitro.v8i2.12642
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis
<b>Source Issue</b>	Vol 8, No 2 (2021): JITRO, Mei 2021
<b>Source Page</b>	162-167
<b>Url</b>	<a href="http://ojs.uho.ac.id/index.php/peternakan-tropis/article/view/12642/pdf_1">http://ojs.uho.ac.id/index.php/peternakan-tropis/article/view/12642/pdf_1</a>
<b>Author</b>	Dr Ir EFKA ARIS RIMBAWANTO, M.P